

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut Sugiyono (2013: 20) yang dimaksud dengan objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Sedangkan menurut Husein Umar (2013: 18) yang dimaksud dengan objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal – hal lain jika dianggap perlu”.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah sasaran tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian untuk mendapatkan suatu data. Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pemotongan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23 di PT Mahligai Puteri Berlian.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur dan tehnik untuk mendapatkan kebenaran memperoleh jawaban atas suatu masalah. Berikut ini adalah beberapa definisi metode penelitian menurut para ahli, sebagai berikut:

Menurut Sugiyono (2014: 2), mendefinisikan metode penelitian yaitu sebagai berikut :

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Sedangkan menurut Darmadi Hamid (2013: 2) yang dimaksud dengan pengertian metode penelitian adalah :

“Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu”.

Dengan demikian dari penjelasan tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk mendapatkan data dan informasi ilmiah yang dilakukan dengan teknik yang teliti dan sistematis serta suatu cara atau prosedur untuk mendapatkan data terhadap suatu permasalahan dan tujuan serta kegunaan tertentu tanpa harus membuat perbandingan atau menghubungkan dengan objek yang lain.

Dalam melaksanakan penelitian ini, untuk memperoleh data dan fakta yang berkaitan dengan tujuan judul yang diambil dalam tugas akhir ini, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu mengungkapkan gambaran masalah yang terjadi saat penelitian ini berlangsung.

Menurut Sugiyono (2013: 29) yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah :

“Metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.

Sedangkan menurut Morissan (2017: 37) metode deskriptif adalah sebagai berikut :

“Pengamatan yang bersifat ilmiah yang dilakukan secara hati-hati dan cermat dan karenanya lebih akurat dan tepat dibandingkan dengan pengamatan biasa yang dilakukan oleh wartawan”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai suatu masalah dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini aktivitas yang dilakukan penulis adalah menggambarkan atau menguraikan secara jelas objek yang diteliti mengenai Pemotongan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23 di PT Mahligai Puteri Berlian, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai masalah tersebut.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data setidaknya dilakukan berbagai banyak cara agar data yang diperoleh sempurna sesuai dengan yang diinginkan agar penelitian berlangsung mudah.

Menurut Sugiyono (2013: 27) metode pengumpulan data adalah sebagai berikut ini :

“Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder”.

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dilakukan dengan beberapa cara, sebagai berikut :

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Penulis melakukan pengamatan secara langsung ke perusahaan yaitu PT Mahligai Puteri Berlian pada bagian Accounting khususnya Pajak. Adapun cara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Pengamatan (Observasi)

Menurut Sugiyono (2013: 145) mengemukakan yang dimaksud dengan observasi yaitu :

“Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan”.

Dari penjelasan tentang observasi diatas, penulis melakukan observasi dalam penelitian ini di Bagian Accounting khususnya Pajak di PT Mahligai Puteri Berlian.

b. Wawancara (*Interview*)

Menurut Sugiyono (2013: 231) wawancara adalah :

“Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Dari pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa wawancara yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung dengan staff bagian pajak PT Mahligai Puteri Berlian dengan maksud untuk mendapatkan keterangan dari permasalahan yang akan diteliti.

c. Mengumpulkan Data (Dokumentasi)

Menurut Sugiyono (2013: 240) yang dimaksud dengan dokumentasi adalah sebagai berikut :

“Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang”.

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan – bahan yang tertulis berupa data tentang prosedur pelaksanaan pemotongan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23 di PT Mahligai Puteri Berlian.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data – data dari berbagai bahan pustaka yang relevan dan referensi lain yang berhubungan dengan materi yang akan dikaji. Adapun bahan pustaka yang dipakai yaitu mengenai Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 23.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Sumber data yang diperoleh penulis merupakan data yang didapat langsung dari Bagian Accounting khususnya Pajak pada PT Mahligai Puteri Berlian.

Sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2013: 187) pengertian data primer adalah :

“Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Dari definisi data primer diatas dapat disimpulkan bahwa data primer adalah dokumen yang didapat secara langsung melalui pihak pertama dan didapatkan melalui observasi atau wawancara.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2013: 187) pengertian data sekunder adalah :

“Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Dari definisi diatas mengenai data sekunder dapat disimpulkan bahwa data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui pihak kedua, biasanya diperoleh melalui buku – buku dan lain – lain.

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dimana sumber data primer dalam penyusunan tugas akhir ini penulis memperoleh data langsung pada staff administrasi khususnya bagian pajak, berupa penjelasan dan penjabaran yang diungkapkan mengenai prosedur pemotongan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23. Sedangkan sumber data sekunder dimana data yang diperoleh penulis secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum peneli melakukan penelitian. Contohnya seperti dari buku – buku yang berkaitan langsung dengan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23.